

# 27

## SAKRAMEN MENOLONG SAYA MEMIKIRKAN TENTANG YESUS KRISTUS

### PENGANTAR BAGI GURU

Untuk mempersiapkan diri Anda secara rohani untuk mengajarkan pelajaran ini, mohon membaca dan merenungkan yang berikut:

Pada malam sebelum kematian-Nya di atas kayu salib, Yesus Kristus memberikan sakramen kepada para Rasul-Nya dan berfirman, “Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku” (lihat Lukas 22:19–20). Setelah Kebangkitan-Nya, Dia melakukan hal yang sama di antara bangsa Nefi (lihat 3 Nefi 18:1–11). Dewasa ini kita juga mengambil sakramen sebagai peringatan akan pengurbanan Juruselamat kepada kita. Kita menjadi saksi bagi Allah bahwa kita akan selalu mengingat Yesus Kristus dan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat A&P 20:77, 79).

### PERSIAPAN

- Atas izin dari uskup atau presiden cabang, bawalah nampan kosong sakramen ke kelas penitipan anak.
- Bawalah Alkitab. Tandai Lukas 22:19 sehingga Anda dapat membukanya dengan mudah. Juga tandai halaman 106 dalam buku pedoman ini.

### KEGIATAN BELAJAR

Mulailah dengan kegiatan pengumpulan. Untuk gagasan, lihat halaman 3.

*Doa* Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa pembuka.

*Lagu* Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106 sementara Anda menyanyikan baris pertama dari “Hormatlah, Tenanglah” (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 11):

Hormatlah, tenanglah, kita mengingat Tuhan. (*tunjukkan pada gambar Yesus*)

Ulangi beberapa kali untuk membantu menciptakan suasana khidmat. Mintalah anak-anak untuk menyanyi bersama Anda.

*Tulisan Suci* Beri tahukan kepada anak-anak bahwa setiap Minggu kita melakukan sesuatu yang sangat istimewa untuk mengingat Yesus—selama pertemuan sakramen kita makan sepotong kecil roti dan meminum secangkir kecil air. Beri tahukan kepada mereka bahwa ini disebut sakramen. Mintalah anak-anak untuk mengatakan “sakramen.” Beri tahukan kepada mereka bahwa kita belajar dalam tulisan suci bahwa Yesus ingin kita mengambil sakramen untuk mengingat Dia. Bukalah Alkitab dalam Lukas 22:19 dan katakan, “Yesus berfirman, ‘Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.’”

*Gambar* Perlihatkan gambar diaken sedang mengedarkan sakramen (hlm. 114). Jelaskan perincian dalam gambar, misalnya diaken dan orang-orang yang duduk dengan tenang. Biarkan anak-anak memegang nampan sakramen yang Anda bawa sementara Anda menjelaskan dalam istilah sederhana apa yang terjadi selama pelaksanaan sakramen—kita mendengarkan dengan tenang ketika sakramen diberkati; kita mengambil sepotong roti; kita minum air dan mengembalikan cangkir itu ke nampan; dan kita memikirkan tentang Yesus.



### TIP MENGAJAR

**Kekhidmatan:** Gunakan suara yang lembut dan sikap yang sopan untuk membantu anak-anak memahami bahwa sakramen adalah kudus.

**Benda yang dapat dipegang:** Anak-anak yang lebih kecil berpikir secara sederhana dan harfiah. Mereka tidak memahami gagasan-gagasan abstrak. Dengan memberi mereka benda untuk dipegang yang berhubungan dengan pelajaran membantu mereka belajar. Pastikan bahwa mereka memegang nampan sakramen dengan kekhidmatan dan rasa hormat. Hendaknya tidak meletakkan roti atau air dalam nampan untuk kegiatan ini.

**Bait Kegiatan** Ucapkan bait kegiatan berikut dan mintalah anak-anak bergabung dengan Anda:

Dengan tenang kumakan roti (*berpura-pura makan roti*)  
Dan juga minum air. (*berpura-pura minum air*)  
Ku lipat tanganku dan ingat Yesus— (*lipatlah tangan*)  
Itulah yang harus kulakukan. (*angguk-anggukkan kepala*)  
[M. W. Verbica, "The Sacrament," *Friend*, Februari 1995, 17]

**Rangkuman** Perlihatkan gambar Yesus di halaman 106. Tanyakan kepada anak-anak, "Siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika kita mengambil sakramen?" Mintalah anak-anak untuk mengatakan, "Yesus."

**Doa** Mintalah seorang anak untuk mengucapkan doa penutup.

## KEGIATAN OPSIONAL

**PERSIAPAN** Untuk kegiatan mengundang seorang tamu: Aturlah agar seorang pemegang Imamat Harun datang ke kelas penitipan anak dan bicarakan mengenai bagaimana dia membantu melaksanakan sakramen.

Untuk permainan peran dan permainan [game]: Salinlah kartu-kartu di halaman 115. Warnailah kartu-kartu itu, jika diinginkan, dan guntinglah.

Untuk kitab: Salin dan guntinglah kartu-kartu di halaman 115 untuk setiap anak. Bawalah tali atau benang.

**Tamu** Perkenalkan tamu Anda kepada anak-anak. Jelaskan bahwa dia memiliki imamat. Mintalah dia untuk berbicara secara singkat mengenai bagaimana dia mempersiapkan, memberkati, atau mengedarkan sakramen. Mintalah dia membagikan perasaannya mengenai sakramen.

**Permainan Permainan** Angkatlah kartu-kartu yang Anda siapkan, satu setiap saat. Bacalah kalimat di bawah kartu itu dan mintalah anak-anak berpura-pura melakukan apa yang diperlihatkan dalam gambar itu (hanya untuk tiga kartu pertama). Sebagai contoh, mintalah mereka melipat tangan mereka dan menundukkan kepala mereka serta dengan khidmat berpura-pura mengambil roti dan air. Pujilah mereka atas upaya mereka setiap kali. Ketika Anda mengangkat gambar tentang Yesus, tanyakan kepada anak-anak, "Siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika kita mengambil sakramen?"

**Permainan** Letakkan kartu-kartu yang Anda siapkan secara terbalik di atas lantai atau di atas meja. Mintalah salah satu anak untuk membalikkan salah satu kartu itu. Bacalah tulisan di bawah kartu itu. Ulangi sampai setiap anak yang ingin mendapat giliran mendapatkannya.

**Buku** Berilah setiap anak empat kartu yang Anda siapkan bagi mereka. Lubangi di sudut setiap kartu. Masukkan benang atau tali di dalam lubang itu, dan ikatlah tali itu untuk membuat buku kecil bagi setiap anak. Lalu bacakan buku itu kepada anak-anak.



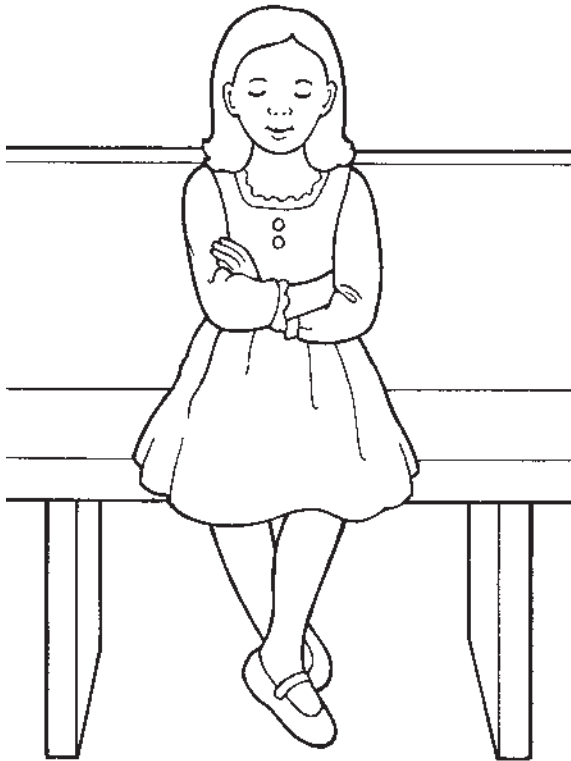
## TIP MENGAJAR

**Doa:** Anda sendiri dapat mengucapkan doa pembuka atau penutup sesekali waktu untuk memperlihatkan kepada anak-anak cara berdoa. Mereka belajar dari teladan Anda sebanyak mereka belajar dari apa yang Anda katakan kepada mereka.

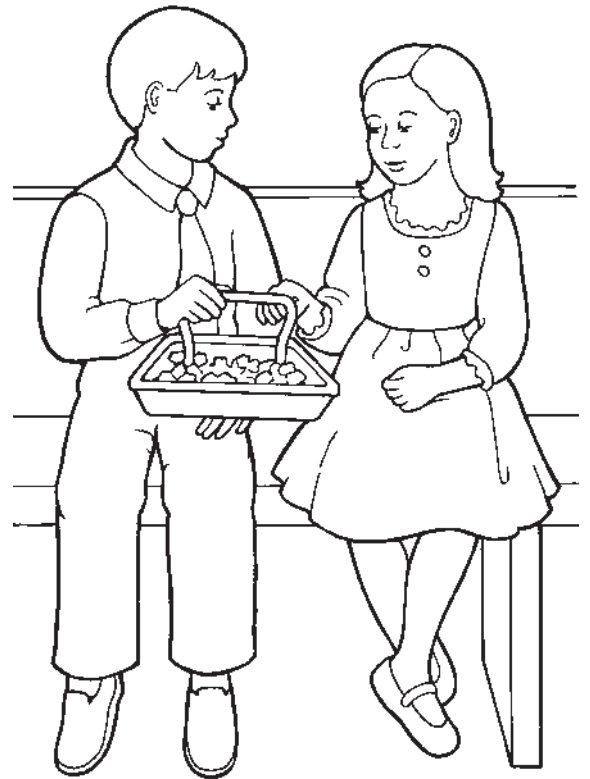
**Kekhidmatan:** Ketika Anda bertanya kepada anak-anak mengenai siapa yang hendaknya kita pikirkan ketika sakramen, beberapa dari mereka mungkin akan meneriakkan jawabannya. Jika demikian, dengan lembut ajarkan kepada mereka untuk menggunakan nama Yesus Kristus dengan khidmat.

**Sesuaikan kegiatan** untuk memenuhi kebutuhan dan sumber-sumber Anda. Sebagai contohnya, jika Anda tidak memiliki tali atau benang untuk digunakan dalam kegiatan ini, Anda dapat mengikat kartu-kartu secara bersama-sama dengan cara lain. Atau Anda dapat membiarkan anak-anak mewarnai ilustrasi tanpa membuatnya menjadi buku.

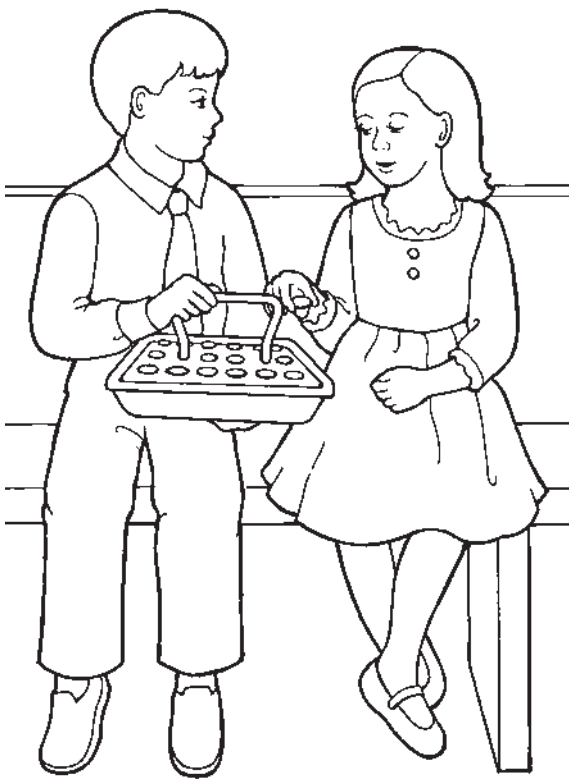




Saya dapat mendengarkan ketika  
doa sakramen diucapkan.



Saya dapat memikirkan Yesus  
ketika saya makan roti.



Saya dapat memikirkan Yesus  
ketika saya minum air.



Sakramen menolong saya memikirkan  
tentang Yesus Kristus